

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an akhir-akhir ini semakin mendapat kedudukan di hati masyarakat. Berbagai *event* dan tayangan kompetisi para penghafal Al-Qur'an menjadi tambah daya tarik terhadap pendidikan para hafidz Al-Qur'an. Sehingga mulai banyak lembaga pendidikan yang menjadikan menghafal Al-Qur'an menjadi program unggulannya.

Jika diperhatikan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar tanpa melihat mushaf merupakan hal yang menimbulkan kekaguman. Apalagi ketika setiap ayat dapat disambungkan dan dirangkaikan dengan tepat, fasih, dan lancar. Kekaguman tersebut wajar karena mampu diingat kembali secara berurutan sesuai dengan teksnya.¹ Namun demikian, masih banyak yang belum dapat mengembangkan program menghafal ini dalam suatu proses yang sistematis dan terukur.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an di samping sebagai bentuk cinta umat Islam terhadap agamanya, juga merupakan cara umat Islam menjaga kemurnian Al-Qur'an agar tetap asli sesuai dengan yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang resmi telah dimodifikasikan oleh sahabat Utsman Ibn Affan.² Tentu saja, menghafal Al-Qur'an itu selain harus mengerti urutan-urutan ayat Al-Qur'an, akan lebih efektif lagi jika dapat mengingat akan isi kandungan dari tiap ayat yang ada dalam Al-Qur'an.

Di dalam pemikiran umat Islam masih banyak keyakinan, bahwa orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.³ Menghafal Al-Qur'an juga dianggap sebagai sesuatu perbuatan

¹ Abdurrah Nawabuddin, dkk., *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2015), xvi

² A. Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta:Pustaka Al-Husna, 2012), 5.

³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 26.

yang terpuji dan mulia, bahkan peranan para penghafal Al-Qur'an dianggap penting karena bertugas sebagai penjaga keaslian Al-Qur'an.

Hal demikian sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan Kami pulalah yang memeliharanya”. (Q.S. Al-Hijr [15]: 9)⁴

Dalam banyak tafsir dipahami, bahwa meskipun di dalam ayat tersebut terdapat jaminan Allah SWT terhadap pemeliharaan keaslian Al-Qur'an, namun umat Islam tetap berkewajiban untuk berusaha memeliharanya. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, minat umat Islam dalam menghafal Al-Qur'an semakin tinggi. Pesantren Tahfidz Al-Qur'an menjamur di mana-mana, Lembaga Pendidikan Islam memasukkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulannya, bahkan TV nasional juga ikut menyiarkan program-program tahfidz Al-Qur'an. Namun demikian tidak banyak yang menyadari bahwa proses menghafal Al-Qur'an itu layaknya proses pendidikan pada umumnya. Kegiatan ini membutuhkan prasyarat yang harus dipenuhi, baik dari kompetensi dasar, ustadz/ustadzah, kurikulum, metode, sarana, lingkungan, dan tentu saja minat kuat dari para penghafal Al-Qur'an itu sendiri.

Keberhasilan seorang hafidz dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sangat ditunjang oleh banyak hal termasuk keteguhannya dalam mengatasi problem yang dihadapi dalam menghafal Al-Qur'an. Hal mana tidak jarang, seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan menjumpai kendala-kendala yang dapat menghambat proses menghafal Al-Qur'an. Tentu saja

⁴ Al-Qur'an, Al-Hijr ayat 9, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Kudus: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Menara Kudus, 2005), 519.

⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 22.

pada saat menemukan problema yang timbul, mereka harus mampu memilih solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Proses pendidikan awal atau dasar Al-Qur'an juga tidak kalah pentingnya dalam mendukung kesuksesan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Keberadaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di masyarakat mulai dari TPQ, Rumah Tahfidz, Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an, bahkan PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) takhusus al Qur'an (STIQ, PTIQ, IIQ, dll) menjadi mata rantai dalam kesuksesan pendidikan menghafal Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang dikelola dengan baik dapat menjadi pintu masuk dalam menumbuhkan minat anak didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Bermi Gembong Pati merupakan desa yang diterangi cahaya penghafal Al-Qur'an. Di desa ini terdapat ratusan penghafal Al-Qur'an yang tersebar di masyarakat. Bahkan sejak dicanangkan program 1 rumah, 1 hafidz oleh tokoh-tokoh agama setempat jumlah para hafidz terus meningkat. Di desa ini juga tersebar beberapa pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an, baik yang terintegrasi sekolah/madrasah atau hanya melayani tahfidz Al-Qur'an saja.

Di tengah maraknya persoalan kenakalan remaja di berbagai daerah, justru di desa ini berhasil mengumpulkan para hafidz dari berbagai kota di Indonesia, di samping itu tentu saja warga lokal dalam menggeluti kegiatan menghafal Al-Qur'an dan mengajarkan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilakukan di Pondok Pesantren yang tersebar di Desa Bermi.

Keberhasilan Desa Bermi sebagai pusat para penghafal Al Qur'an tidaklah tiba-tiba, namun merupakan hasil proses panjang dalam mengadakan bimbingan dan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini melalui Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang tersebar di Desa Bermi, sehingga tumbuh minat dan kesiapan anak-anak dan remaja di desa tersebut untuk dibimbing dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang intens mendidik dan menyiapkan anak dan remaja menghafal Al-Qur'an ialah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Raudlatul Murottilin.

Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati. Peran Lembaga Pendidikan

Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin sangat penting dalam keberhasilan pendidikan Al-Qur'an. TPQ Raudlatul Murottilin memberikan pelayanan pendidikan agama Islam dari kegiatan membaca hingga menghafal Al-Qur'an tingkat dasar. TPQ Raudlatul Murottilin memiliki problematika sendiri dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz dan tentu saja memiliki cara untuk menyelesaikan problema tersebut. Dengan adanya proses pembelajaran tahfidz sangat berperan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik. Melalui tenaga pengajar/guru diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an, membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan tentang menghafal Al-Qur'an, sehingga tercapainya tujuan untuk melahirkan peserta didik yang memiliki minat menghafalkan Al-Qur'an dan menjadi insan yang Qur'ani serta berakhlakul karimah.

TPQ Raudlatul Murottilin merupakan LPQ tingkat dasar yang telah berdiri sejak tahun 1993 M. TPQ ini diprakarsai oleh K. Ahmad Juwadi yang merupakan alumni PTYQ Kudus.⁶ Sejak awal TPQ ini *didesain* berbeda dibandingkan lembaga sejenis. TPQ ini sejak awal lebih konsen pada persiapan menghafal Al-Qur'an, sehingga untuk rekrutmen ustadz, pemilihan metode, dan motivasi yang ditanamkan kepada peserta didik ialah untuk menghafal Al-Qur'an. Dari TPQ ini telah banyak lahir penghafal Al-Qur'an alumni dari berbagai Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an. Sebagian dari mereka kembali menjadi ustadz di TPQ tersebut dan menetap di Desa Bermi, sebagian lainnya bekerja dan mukim di berbagai daerah. Unikny para alumni TPQ tersebut menjadi penggerak tahfidz Al-Qur'an di berbagai tempat.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada TPQ tersebut yang berhasil menanamkan minat menghafal Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Bermi Gembong Pati melalui judul "Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an di TPQ Radlatul Murottilin Bermi Gembong Pati".

⁶ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 13 September 2022

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini membahas tentang peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an, studi kasus di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati difokuskan pada pelaku, kegiatan dan lokasi penelitian. Adapun rincian fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaku yang diteliti ialah ustadz/ustadzah TPQ Raudlatul Murottilin serta tokoh masyarakat.
2. Kegiatan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an.
3. Lokasi yang diteliti yaitu TPQ Raudlatul Murottilin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, dirumuskan masalah penelitian bagaimana peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati, meliputi:

1. Bagaimana konsep Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati?
2. Bagaimana jenis peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati?
3. Bagaimana kendala Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ditetapkan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati, meliputi:

1. Mendeskripsikan konsep Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati

2. Mendeskripsikan jenis peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati
3. Mendeskripsikan kendala Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis.
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang teori peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati
 - b. Sebagai teori pembelajaran tentang sistem menghafal Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai metode dalam pengajaran menghafal Al-Qur'an dan langkah-langkah dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di Bermi Gembong Pati.
 - b. Dapat memberikan pengetahuan dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut dan dapat mengembangkan kreatifitas dalam penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an setempat.

F. Sistematika Penulisan

Langkah dalam memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang dibahas, maka penelitian skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, memuat tentang kajian pustaka. Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu: kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

Bab keempat, memuat tentang gambaran objek penelitian yakni TPQ Raudlatul Murottilin di Bermi Gembong Pati, Deskripsi data penelitian mengenai Peran Lembaga Pendidikan (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dan analisis data penelitian.

Bab kelima, memuat tentang penutup. Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran, dan penutup berupa permohonan maaf dari penulis jika dalam pembuatan skripsi ini kurang maksimal atau terdapat kesalahan yang tidak disengaja.

